



Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Swasta Propinsi Kepulauan Riau

Achmad Fauzi¹

¹IAI Hidayatullah Batam

*Email Korespondensi : achfauziiasbatam@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Diterima : 24 Feb 2026 Direvisi : 30 Mei 2026 Diterbitkan : 20 Juni 2026</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap efektivitas madrasah aliyah. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei. Populasi penelitian terdiri dari seluruh guru madrasah aliyah swasta di Provinsi Kepulauan Riau. Ukuran sampel adalah 61, diambil menggunakan teknik pengambilan sampel total. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, dilengkapi dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap Efektifitas Madrasah sebesar 40.412 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan t hitung $>$ t tabel ($40.412 > 2,004$) dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,05 > 0,000$). Dan R Square sebesar 0,965, hal ini menunjukkan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh sebesar 96.5 persen terhadap Efektivitas Madrasah, sedangkan 3.5 persen dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor dominan dalam meningkatkan Efektivitas Madrasah di Madrasah Aliyah swasta Kepulauan Riau. Pengembangan gaya kepemimpinan yang bisa beradaptasi, demokratis, transformasional, dan inovatif melalui pelatihan, pengawasan, serta penguatan kapasitas kepala madrasah oleh lembaga yayasan maupun Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas dan daya saing Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kepulauan Riau secara berkelanjutan.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Efektivitas Madrasah Aliyah, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah</i></p>	<p>Abstract <i>This study aims to determine the effect of the leadership style of madrasah principals on the effectiveness of senior high madrasahs. This quantitative study employs a survey method. The study population consists of all teachers at private senior high schools in the Riau Islands Province. The sample size is 61, selected using a total sampling technique. Data analysis employs simple linear regression, supplemented by validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and a coefficient of determination test. The results indicate that the principal's leadership style significantly influences the effectiveness of the madrasah by 40.412, with a significance level of 0.000. The calculated t-value exceeds the critical t-value ($40.412 > 2.004$) at a significance level of less than 0.05 ($0.05 > 0.000$). The R-squared value is 0.965, indicating that the principal's leadership style accounts for 96.5 percent of the variation in madrasah effectiveness, while 3.5 percent is influenced by other independent variables not examined in this study. These findings indicate that the leadership style of the madrasah principal is a</i></p>
<p>Cara merujuk artikel ini:</p> <p>Fauzi, A. (2026). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah Swasta Propinsi Kepulauan Riau. <i>Tadribuna: Journal of Islamic Management Education</i>, 6 (2), h. 123-132.</p>	



dominant factor in improving Madrasah Effectiveness at private Madrasah Aliyah in the Riau Islands. Developing adaptive, democratic, transformational, and innovative leadership styles through training, supervision, and capacity-building for madrasah principals by the foundation and the Ministry of Religious Affairs to sustainably improve the quality and competitiveness of private senior high schools in the Riau Islands Province.

Keywords: *The Effectiveness of Senior High Schools, The Leadership Style of School Principals*

PENDAHULUAN

Seiring dengan masuknya kita ke era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0, Indonesia harus mempersiapkan diri untuk meningkatkan kemampuan teknologinya, yang berperan sebagai pendorong utama dalam menggerakkan industri dan umat manusia menuju peradaban modern. Era ini ditandai oleh revolusi teknologi di mana teknologi dan informasi berkembang dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, yang berdampak signifikan terhadap semua aspek kehidupan – termasuk politik, ekonomi, masyarakat, budaya, dan sebagainya.

Upaya mewujudkan efektivitas madrasah pada era tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan yang efektif menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi pendidikan dalam mencapai tujuan institusional secara optimal. Menurut Tanjung dan Irwansyah (2025) menjelaskan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dapat tercermin dari kemampuan pemimpin dalam menjalin komunikasi yang baik, memberikan dorongan motivasi kepada guru, melaksanakan supervisi akademik secara optimal, serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung profesionalisme guru. Namun, efektivitas organisasi bukan hanya penjumlahan dari efektivitas individu dan kelompok, suatu organisasi dapat dianggap efektif jika mampu mencapai hasil yang melebihi penjumlahan hasil dari masing-masing bagiannya. Keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Aliyah, salah satu ukuran Efektivitas Madrasah

Aliyah ditunjukkan adanya tingkat ketercapaian akreditasi. Sekolah yang efektif tidak hanya ditandai oleh pencapaian akademik siswa, tetapi juga oleh kualitas manajemen, kepemimpinan, lingkungan belajar, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah, proses pembelajaran, monitoring evaluasi, serta hubungan dengan masyarakat (Takdir, 2021). Pengukuran Efektivitas Madrasah Aliyah berbasis komponen akreditasi menggambarkan kemampuan lembaga mencapai kualitas sistem pendidikan. Pencapaian nilai akreditasi “A” atau “Baik” menuntut kekuatan dan komitmen semua pihak yang ada di dalam unit satuan program studi. Untuk mencapai standar yang tinggi, sumber daya yang memadai sangatlah penting. Namun, pada kenyataannya sumber daya semacam itu relatif langka. Hal ini menimbulkan berbagai masalah, termasuk gaya kepemimpinan kepala madrasah dan tingkat persaingan di antara para guru di dalam organisasi.

Mullins (2010) menyatakan bahwa faktor kunci dalam Efektivitas Madrasah Aliyah adalah keberhasilan manajemen dalam mengadakan perubahan dan inovasi, serta melakukan pembaruan-pembaruan. Pada pandangan tradisional perilaku manajerial ditekankan pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, namun pandangan modern manajerial perlu meningkatkan daya saing internasional dan kebutuhan organisasi untuk merespon dengan cepat terus menerus perubahan dalam lingkungan organisasi.



Abdullah dkk. (2024) menyatakan bahwa kepemimpinan inovatif kepala Madrasah Aliyah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui kemampuan menyesuaikan kebijakan, mengembangkan inovasi dalam proses pembelajaran, serta membangun kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan variabel yang sangat penting karena berperan dalam menentukan cara kepala madrasah memengaruhi guru, tenaga kependidikan, serta seluruh warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Kurniawati (2023) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 45,8%. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang inspiratif, visioner, dan mampu memberikan motivasi dapat meningkatkan produktivitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

Pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan serta kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin dalam bidang pendidikan. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional dalam organisasi sekolah yang memiliki peran penting dalam mengelola seluruh sumber daya organisasi serta bekerja sama dengan para guru dalam mendidik siswa guna mewujudkan tujuan pendidikan (Ramli, 2020).

Kesenjangan dalam penelitian mengenai dampak gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas Madrasah Aliyah masih menunjukkan banyak studi sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru, motivasi kerja, disiplin, serta kepuasan kerja, sedangkan penelitian yang secara khusus memperhatikan efektivitas madrasah sebagai variabel utama organisasi masih terhitung sedikit. Kurniawati (2023) meneliti dampak kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, Masriah dan

Sukarman (2024) berfokus pada kepemimpinan demokratis dalam membangun budaya kerja dan profesionalisme guru, sedangkan Abdullah dkk. (2024) lebih menekankan pada kepemimpinan inovatif dalam memperbaiki kualitas pendidikan melalui inovasi pembelajaran dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum mengeksplorasi efektivitas madrasah secara menyeluruh sebagai hasil akhir dari organisasi pendidikan. Mubarok (2022) dalam penelitiannya menyatakan peran kepemimpinan kepala madrasah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal kompetensi pedagogis, sosial, pribadi, dan profesional.

Selanjutnya, mayoritas penelitian sebelumnya dilakukan pada sekolah umum, madrasah negeri, atau di daerah perkotaan yang memiliki karakteristik yang berbeda dari Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kepulauan Riau. Faktor geografis kepulauan, dukungan pendidikan yang terbatas, variasi dalam kualitas sumber daya manusia, serta persaingan di antara lembaga pendidikan swasta menciptakan tantangan tersendiri di wilayah ini. Di samping itu, penilaian efektivitas madrasah masih sering terbatas pada aspek akademik dan kinerja guru, meskipun efektivitas organisasi pendidikan juga mencakup pencapaian visi dan misi, budaya organisasi, kepuasan pemangku kepentingan, kualitas layanan, serta keberlangsungan kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekurangan literatur dengan menyelidiki dampak gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap efektivitas Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kepulauan Riau dengan cara yang lebih komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah, menguji terhadap Efektivitas Madrasah Aliyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Desain survei adalah prosedur penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan survei terhadap sampel atau seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi tersebut. Penelitian survei mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner dan menganalisis data tersebut secara statistik untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis. (Creswell, 2015). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak pimpinan Madrasah Aliyah Swasta, staf dan guru. Artinya yang terkait dengan Efektivitas Madrasah Aliyah Swasta. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini bersifat kombinasi individual dan lembaga Madrasah Aliyah Swasta.

Adapun populasi penelitian diambil dari Madrasah Aliyah Swasta dengan akreditasi B yang ada di Provinsi Kepulauan Riau (160 guru). Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada pertimbangan area yaitu wilayah Timur, Tengah dan Barat. Adapun dari Madrasah Aliyah Swasta (MAS) yang memenuhi kriteria tempat penelitian adalah MAS yang ada di Karimun, Batam, dan Bintan

Sampel penelitian diambil dan di uji coba pada sebanyak 30 guru dengan rincian MAS Madani 8 guru, Yaspika 10 guru, Nahdlatul Wathan 6 guru, An Ni Mah 6 guru dijadikan sampel uji coba untuk pembuatan instrumen penelitian. Sedangkan 61 guru lainnya sebagai sampel data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan melalui angket. Angket yang digunakan menggunakan pernyataan dengan skala Likert 1-5. Hasil uji instrumen efektivitas madrasah menunjukkan 33 item valid dari 40 soal (r hitung $> 0,361$) dengan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,928 yang berarti memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 1 Uji Validitas Efektivitas Madrasah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X4_1	0.743	0.361	Valid	X4_21	0.434	0.361	Valid
X4_2	0.63	0.361	Valid	X4_22	0.589	0.361	Valid
X4_3	0.674	0.361	Valid	X4_23	0.682	0.361	Valid
X4_4	0.46	0.361	Valid	X4_24	0.219	0.361	Tidak Valid
X4_5	0.79	0.361	Valid	X4_25	0.545	0.361	Valid
X4_6	0.643	0.361	Valid	X4_26	0.566	0.361	Valid
X4_7	0.639	0.361	Valid	X4_27	0.64	0.361	Valid
X4_8	0.49	0.361	Valid	X4_28	0.347	0.361	Tidak Valid
X4_9	0.695	0.361	Valid	X4_29	0.418	0.361	Valid
X4_10	0.27	0.361	Tidak Valid	X4_30	0.49	0.361	Valid
X4_11	0.529	0.361	Valid	X4_31	0.557	0.361	Valid
X4_12	0.639	0.361	Valid	X4_32	0.477	0.361	Valid
X4_13	0.54	0.361	Valid	X4_33	0.327	0.361	Tidak Valid
X4_14	0.679	0.361	Valid	X4_34	0.29	0.361	Tidak Valid
X4_15	0.743	0.361	Valid	X4_35	0.628	0.361	Valid
X4_16	0.493	0.361	Valid	X4_36	0.666	0.361	Valid
X4_17	0.294	0.361	Tidak Valid	X4_37	0.743	0.361	Valid
X4_18	0.333	0.361	Tidak Valid	X4_38	0.696	0.361	Valid
X4_19	0.496	0.361	Valid	X4_39	0.743	0.361	Valid
X4_20	0.465	0.361	Valid	X4_40	0.771	0.361	Valid

Tabel 2 Uji Reliabilitas Efektivitas Madrasah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	33

Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah 39 butir yang valid dari 40 soal (r hitung $> 0,361$) dengan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,976 yang berarti memiliki reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3 Uji Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1_1	0.357	0.361	Tidak Valid	X1_21	0.361	0.361	Tidak Valid
X1_2	0.823	0.361	Valid	X1_22	0.522	0.361	Valid
X1_3	0.701	0.361	Valid	X1_23	0.704	0.361	Valid
X1_4	0.289	0.361	Tidak Valid	X1_24	0.739	0.361	Valid
X1_5	0.596	0.361	Valid	X1_25	0.787	0.361	Valid
X1_6	0.336	0.361	Tidak Valid	X1_26	0.676	0.361	Valid
X1_7	0.581	0.361	Valid	X1_27	0.766	0.361	Valid
X1_8	0.814	0.361	Valid	X1_28	0.817	0.361	Valid
X1_9	0.711	0.361	Valid	X1_29	0.795	0.361	Valid
X1_10	0.62	0.361	Valid	X1_30	0.752	0.361	Valid
X1_11	0.875	0.361	Valid	X1_31	0.632	0.361	Valid
X1_12	0.745	0.361	Valid	X1_32	0.572	0.361	Valid
X1_13	0.802	0.361	Valid	X1_33	0.719	0.361	Valid
X1_14	0.792	0.361	Valid	X1_34	0.826	0.361	Valid
X1_15	0.861	0.361	Valid	X1_35	0.789	0.361	Valid
X1_16	0.336	0.361	Tidak Valid	X1_36	0.906	0.361	Valid
X1_17	0.634	0.361	Valid	X1_37	0.306	0.361	Tidak Valid
X1_18	0.699	0.361	Valid	X1_38	0.731	0.361	Valid
X1_19	0.764	0.361	Valid	X1_39	0.511	0.361	Valid
X1_20	0.504	0.361	Valid	X1_40	0.783	0.361	Valid

Tabel 4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.976	39

b. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (simetris, berbentuk lonceng) atau tidak. Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.104	61	.098	.975	61	.232
Y	.107	61	.081	.977	61	.322

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji Normalitas di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel X1, X2 dan Y > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara setiap variabel penelitian bersifat linear atau tidak. Berikut hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS 29:

Tabel 6 Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Efektivitas Madrasah

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	4275,2	34	125,771	.953	.559
	Linearity	41,217	1	41,217	.312	.581
	Deviation from Linearity	4234,983	33	128,333	.972	.536
Within Groups		3432,817	27	132,031		
Total		7709,016	60			

Hasil analisis uji linieritas variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan efektivitas madrasah dengan menggunakan SPSS menghasilkan harga F sebesar 0,972 dengan signifikansi 0,536 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antar variabel Gaya

Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1) dan Efektivitas Madrasah (Y).

Pengujian homogenitas menggunakan uji Bartlett, Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas Varian Data Y atas X1

Test Results		
Box's M		3.065
F	Approx.	3.040
	df1	1
	df2	43200.000
	Sig.	.081

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui Sig. = 0,081, ditetapkan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, Sig. (0,081) > α (0,05) maka variabel Efektivitas Madrasah Aliyah (Y) atas variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1) dinyatakan **homogen**

Menguji dugaan dalam penelitian ini, diterapkan uji regresi linier sederhana. Menurut Almumtazah (2021) Dengan menggunakan analisis regresi, peneliti dapat menentukan slope atau kemiringan dari garis regresi yang menunjukkan tingkat perubahan variabel dependen terhadap perubahan variabel independen. Model ini menggunakan persamaan , di mana adalah konstanta dan adalah koefisien regresi. Uji ini memerlukan data berdistribusi normal, hubungan linear, serta memenuhi asumsi homogenitas varians. Regresi linier sederhana dapat dilihat melalui hasil tabel Coefficients sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,181	2,702		12,650	.000
	X1	.789	.020	.982	40,412	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai konstanta (a)

adalah sebesar 34.181. Sedangkan nilai Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (b_1 / koefisien regresi) adalah sebesar 0,789. Sehingga dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$Y = 34.181 + 0.789X$$

Persamaan di atas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah / X_2 memiliki koefisien yang positif sehingga dapat diartikan jika, variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Efektivitas Madrasah Aliyah / Y (kinerja)

Data pada Tabel 8, maka Uji T-parsial didapat data bahwa hasil regresi terlihat bahwa t hitung sebesar 40.412 dengan signifikansi sebesar 0,000. hal ini menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($40.412 > 2,004$) dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,05 > 0,000$), yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Dapat dikatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Madrasah.

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.965	2.134

a. Predictors: (Constant), X_1

Dari tabel diatas, diperoleh angka R Square sebesar 0,965 (96.5%). Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh sebesar 96.5 % terhadap Efektivitas Madrasah, sedangkan 3.5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel independen yang tidak diteliti pada penelitian ini

2. Pembahasan

Berdasarkan pembuktian empirik, maka penelitian ini menunjukan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah menjadi variabel yang penting dan berpengaruh langsung terhadap Efektivitas

Madrasah. Dengan demikian maka kepemimpinan madrasah dapat diartikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi dan memotivasi segenap pelaksana pendidikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi secara sukarela dan seoptimal mungkin, agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa dalam mengelola Madrasah Aliyah dimana pemimpin harus memperhatikan lima komponen sistem, yaitu: (1) **Input** yakni terdiri dari uang, siswa, pegawai, barang-barang (material), perlengkapan, tanah, dan sebagainya. Tanpa input tidak akan ada yang dapat terjadi dalam sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, maka faktor input tersebut merupakan elemen kunci dari segenap elemen sistem di Madrasah Aliyah Swasta. (2) **Internal system** (sistem-sistem internal), yakni proses bervariasi yang berjalan di Madrasah Aliyah, yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti proses belajar mengajar, penelitian, dan rapat-rapat penelitian. (3) **Output**, yakni berbagai keluaran Madrasah Aliyah, terdiri dari penerbitan berbagai karya ilmiah, lulusan-lulusan Madrasah Aliyah, dan pelayanan publik. (4) **Environmental constraints** (pengaruh-pengaruh atau tekanan-tekanan lingkungan), yakni bahwa tempat-tempat di mana Madrasah Aliyah itu berada, merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh terhadap keberadaannya. (5) **Sub-system interface**, yakni sub-sistem yang berkaitan dengan subjek-subjek dengan area atau wilayah berbeda-beda dan saling berhadapan antara satu sama lain (Mustafa P,2012).

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa gaya pimpinan kepala madrasah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap performa Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kepulauan Riau, dengan kontribusi mencapai 96,5%. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurhaswinda et al. (2025) yang menunjukkan efektivitas regresi linier sederhana dalam memprediksi variabel kinerja organisasi, serta sejalan



dengan Almumtazah, Agus, dan Nano (2021) yang menekankan peran manajemen dan kepemimpinan dalam menentukan hasil pendidikan. Selain itu, Lolombulan (2022) menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap penerapan regresi linier sederhana agar interpretasi hasil tidak bias, yang dalam penelitian ini terbukti melalui validitas uji t dan signifikansi yang sangat kuat. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur terdahulu sekaligus memberikan kebaruan dengan menegaskan dominasi kepemimpinan kepala madrasah sebagai determinan utama kinerja madrasah dalam konteks lokal Kepulauan Riau.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi, dapat ditegaskan bahwa tipe kepemimpinan kepala madrasah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja madrasah di Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kepulauan Riau.

Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 40,412, yang mana jauh lebih tinggi dibandingkan t tabel yakni 2,004 dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik cara kepemimpinan kepala madrasah, semakin tinggi pula kinerja madrasah yang dapat tercapai. Koefisien determinasi (R^2) yang mencapai 0,965 atau 96,5% menekankan bahwa tipe kepemimpinan kepala madrasah adalah faktor utama yang memengaruhi efektivitas madrasah, sementara sisanya yang sebesar 3,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kebaruan dari studi ini terletak pada data empiris yang menunjukkan bahwa jenis kepemimpinan kepala madrasah dapat menjelaskan hingga 96,5% variasi kinerja Madrasah Aliyah Swasta di Provinsi Kepulauan Riau. Hasil ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukan hanya sekedar elemen pendukung, tetapi merupakan faktor utama yang menentukan efektivitas madrasah.

Secara keseluruhan studi ini

mengindikasikan bahwa jenis kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah menjadi elemen kunci dalam menunjang Efektivitas Madrasah di Madrasah Aliyah swasta yang berada di Kepulauan Riau. Upaya untuk mengembangkan kepemimpinan yang fleksibel, partisipatif, inovatif, dan transformasional melalui pelatihan, pengawasan, serta peningkatan kapasitas kepala madrasah oleh lembaga yayasan dan Kementerian Agama bertujuan untuk memperbaiki mutu dan daya saing Madrasah Aliyah Swasta di wilayah Provinsi Kepulauan Riau secara berkesinambungan.

REFERENSI

- Ajefri, Feska. (2017). Efektifitas Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 (2017). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i2.2265>
- Almumtazah, N., Agus, N., & Nano, A. (2021). Prediksi jumlah mahasiswa baru menggunakan metode regresi linier sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Terapan*, 18(1), 31–40. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2021.v18.i1.15465>
- Anizar, Anizar. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2 (2023): Desember 2023. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6486>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (2018 ed.). SAGE Publications Ltd.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (2015 ed.). Pearson Education, Inc.
- Creswell, John W. *Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. 4th ed (2015 ed.). SAGE Publications Ltd.





- Darmawan, Wahyu; Nasution, Inom; Daulay, Nurika Khalila. (2024). Effectiveness of Charismatic Leadership of Madrasah Principal in Improving Teacher Performance Mas. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10 No. 1 (2024): <https://doi.org/10.19109/r32ght68>
- Faiqoh, F., Naim, S., Rahmanudin, D., Hayati, F. A., & Mokodenseho, S. (2022). The Effect of Reward and Punishment Policy on the Productivity of BPJS Health Employees Kotabumi Branch Office. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v6i1.4223>
- Fikri, M. D., Gloria, R. Y., & Ashaffa, H. (2025). *The Urgency Of Educational Facilities And Infrastructure Management In Responding To The Challenges Of The Times*. 6(2). <http://dx.doi.org/10.32478/leadership.v6i2.2358>
- Griffin, Ricky W., dan Gregory Moorhead Senior. *Organizational Behavior: Managing People and Organizations*. 11th ed (2017 ed.). Cengage Learning.
- Husni, Muhammad., Solihuddin, Moh., Aulia, Iqbal., Kahfi, Nazih. (2025). The Role of Technological Innovation in Enhancing Islamic Education Management in the Digital Era. *Tadbir: Journal of Islamic Economics and Management*. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1452>
- Irawan, I., Yetri, Y., & Amiruddin, A. (2023). Teacher Performance Management in Madrasa. *Jurnal of Advanced Islamic Educational Management* <https://doi.org/10.24042/jaiem.v3i2.17074>
- Khosiah, Nur, R., Nisrina Sofiani. (2024). Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Organisasi di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Yasin Kota Probolinggo. *Al-Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Gurur Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 5 No. 1 (2024): Januari. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v5i1.887>
- Kiyatun Kiyatun, Muchotob Hamzah, & Ngarifin Shidiq. (2023). Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MI Ma'arif Kaliwiro Tahun Pelajaran 2023/2024. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(4), 01-15. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.99>
- Kurniawati, N. R (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 583-595. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1395>
- Laurie J. Mullins. *Management & Organisational Behaviour* (2010 ed.). Pearson Education, Inc.
- Luthans, F., *Organization Behavior* (2018 ed.). McGraw Hill International.
- Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (2019 ed.). Bumi Aksara.
- Mohammad Ramli (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Integral Hidayatullah Batam. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v1i1.5>
- Moorhead dan Griffin. *Perilaku Organisasi* (2013 ed.). Salemba Empat.
- Mubarok, Husni, A., Nining. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhwan Kotapinang. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education: Vol. 2 No. 1 (2021): Juli-Desember*. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i1.42>
- Mustafa P (2012). *Pola Kepemimpinan Pendidikan dan Konflik di STAIN Kendari*. Diambil <https://repository.uin-alauddin.ac.id/1596/1/Mustafa%20P.pdf>
- Ng, K.-Y., Van Dyne, L., & Ang, S. (2012). Cultural intelligence: A review, reflections, and recommendations for



- future research. Dalam A. M. Ryan, F. T. L. Leong, & F. L. Oswald (Ed.), *Conducting multinational research: Applying organizational psychology in the workplace*. (hlm. 29–58). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/13743-002>
- Nicholas Steneck, Melissa Anderson, Sabine Kleinert, Tony Mayer. (2015). *Integrity in the Global Research Arena*. <https://doi.org/10.1142/9369>
- Nurmahani Tanjung, I (2025). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kampung Mesjid*. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.805>
- Rahmanita, Rika; Rusmini; Yunus, Abdullah. (2026). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Pada Madrasah Tsanawiah Miftahul Ulum Limbur Tembesi Kabupaten Sarolangun. *Pendas : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, Volume 11 No. 01, Maret 2026*. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42432>
- Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik* (2014 ed., Vol. 6). PT Raja Grafindo Persada.
- Robert L. Mathis dan John H. Jackson. *Manajemen sumber daya manusia*, (2011 ed.). Salemba Empat.
- Rusman; Sunarti; Rahadian, Raditya Bayu. (2020). Application of the “Among” Leadership Model to Improve Teacher Work Discipline. *ArXiv: International Journal of Innovative Science and Research Technology, Volume 5, Issue 10, 2020*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2011.07284>
- Saputra, B. D. (2019). Pengembangan Manajemen Budaya Berprestasi Dan Kompetensi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 5(2)*. <https://doi.org/10.30738/sosio.v5i2.5332>
- Siagian, Sondang P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja* (2012 ed.). PT Rineka Cipta.
- Sinambela. Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja* (2016 ed.). Bumi Aksara.
- Sopyani, S., & Hidayat, W. (2025). Mengelola Risiko Persaingan untuk Mewujudkan Keberlanjutan di Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Cikeruh. *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* <https://ejournal.staidhtulungagung.ac.id/index.php/intihadh/index>
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (2019 ed.). Alfabeta.
- Supardi. *Sekolah Efektif* (2015 ed.). Rajawali Press.
- Takdir, M., Zakiyah, K., Khairunnisa, N., & Nuryani, L. K. (2021). Analisis sekolah efektif di masa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 9(2)*, 136–145. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39677>
- Wulandari, Isnaeni Putri, M., Sab’atun, Maryam, Sinta. (2026). Efektivitas Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Dalam Koperasi Sekolah Sebagai Upaya Mendukung Pembelajaran Ekonomi Siswa di Madrasah. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 11 No. 02 (2026): Volume 11 No. 02, Juni 2026*. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44776>
- Yogaswara, D., Wijaya, C., & Lubis, S. A. (2025). Certified Teacher Performance: Principal Leadership Organizational Culture Rewards and Work Motivation. *Journal Evaluation in Education (JEE), 6(2)*, 353–361. <https://doi.org/10.37251/jee.v6i2.1615>
- Yusuf, M. *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan gabungan* (2017 ed.). Kencana.
- Zakuan, Norhayati, Shalini Muniandy, Muhamad Zamari Mat Saman, Mohd Shoki Md Ariff, Sapiah Sulaiman, dan Rozita Abd Jalil. (2012). Critical success



factors of total quality management implementation in higher education institution: A review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 2,, <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=1932467>

Zulkarnain, Z., Alhajj, I. Q. A., Kartika, S., & Harmi, H. (2024). Implementasi Manajemen Konflik dalam Pendidikan Agama. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 235-239. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.10391>